

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Mengidentifikasi Tingkat Pengelolaan Tracer

1. Proses pengambilan berkas rekam medis tidak menggunakan tracer dengan perolehan waktu rata-rata 00:13:53 detik.
2. Petugas tidak menggunakan *tracer* sebagai pengganti berkas rekam medis saat keluar dari rak penyimpanan.

6.1.2 Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penyebab Tidak Digunakanya Tracer

1. Petugas rekam medis menjawab Ya mengetahui (100%) tentang *tracer*.
2. Petugas rekam medis memahami pentingnya dan cara penggunaan *tracer* terhadap berkas rekam medis berdasarkan jawaban kuisioner terhadap 8 petugas rekam medis.
3. Nilai persen terhadap kepatuhan penggunaan tracer adalah 39,25% yang berarti petugas "Tidak Patuh" terhadap penggunaan tracer.
4. Petugas rekam medis sering lupa dalam menggunakan *tracer* saat pengambilan berkas rekam medis
5. Tidak ada anggaran dalam penggunaan tracer berkas rekam medis dan petugas rekam medis setuju dengan adanya pengusulan anggaran untuk tracer.

6.1.3 Rancangan Usulan Pembuatan Tracer Baru

1. Rancangan pembuatan *tracer* baru berbentuk persegi panjang berbahan formika berwarna merah dengan ukuran panjang 30 cm dan lebar 25 cm.

2. Memiliki kantong pada bagian depan *tracer* sebagai slip penulisan identitas berkas rekam medis saat keluar dari rak penyimpanan.

6.2 Saran

1. Perlu adanya pembuatan Standar Prosedur Operasional (SPO) atau Alur dalam penggunaan *tracer* berkas rekam medis.
2. Perlu adanya sosialisasi kepada petugas rekam medis mengenai pentingnya penggunaan *tracer* sebagai pengganti saat berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan.
3. Optimalkan petugas rekam medis dengan adanya penggunaan *tracer* terhadap berkas rekam medis.